

ABSTRAK

Zaimatul Hilaliah, 2025: Implementasi Fungsi Manajemen dalam Pembelajaran Tahsin Berbasis *Streaming* di Akun Tiktok Teman Ngaji.

Penelitian ini secara mendalam dilatarbelakangi oleh pesatnya perkembangan teknologi informasi yang memicu pergeseran paradigma komunikasi global, khususnya melalui masifnya penggunaan media sosial seperti TikTok yang kini bertransformasi menjadi platform pembelajaran nonformal yang sangat potensial bagi masyarakat modern, termasuk dalam ranah pendidikan Islam. Fenomena adaptasi digital yang dinamis ini dimanfaatkan secara optimal oleh akun TikTok Teman Ngaji, yang kemudian diangkat menjadi studi kasus utama dalam riset ini guna mengkaji secara komprehensif efektivitas implementasi fungsi-fungsi manajemen dalam program pembelajaran tahsin Al-Qur'an berbasis *live streaming*. Meskipun tren digitalisasi dakwah berkembang sangat pesat di era modern, terdapat sebuah *gap* penelitian yang cukup signifikan di ranah akademis, di mana masih sangat minim kajian ilmiah yang mengintegrasikan pendekatan manajerial secara sistematis dengan pemanfaatan media digital dalam konteks pengajaran ilmu Al-Qur'an secara daring. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara terperinci bagaimana teori fungsi manajemen klasik menurut George R. Terry yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) diaplikasikan dalam ekosistem pembelajaran tersebut agar berjalan optimal. Untuk membedah fenomena ini, riset menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus, di mana data-data primer dan sekunder dihimpun secara mendalam melalui teknik observasi langsung terhadap aktivitas siaran, wawancara mendalam bersama pengelola akun, serta analisis dokumentasi digital yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan akun Teman Ngaji dalam menyelenggarakan pembelajaran tahsin yang diminati publik secara konsisten sangat ditentukan oleh tata kelola yang baik, yaitu perencanaan konten yang matang berupa penyusunan silabus harian, pengorganisasian tim yang solid antara pengajar (ustaz) dan kru teknis, pelaksanaan *streaming* yang interaktif demi menciptakan ruang belajar dua arah yang komunikatif, serta pengawasan berkala yang dilakukan dengan memanfaatkan fitur *feedback* langsung dari audiens serta analisis metrik digital yang disediakan platform TikTok. Pada akhirnya, penelitian ini menegaskan pentingnya manajemen terstruktur dalam menyelenggarakan dakwah digital yang efektif, efisien, dan berkelanjutan, sekaligus memberikan kontribusi praktis yang sangat signifikan bagi pengembangan inovasi model pembelajaran Islam adaptif berbasis teknologi di masa depan.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan Islam, Tahsin, Streaming TikTok

ABSTRACT

Zaimatul Hilaliah, 2025: Implementasi Fungsi Manajemen dalam Pembelajaran Tahsin Berbasis *Streaming* di Akun Tiktok Teman Ngaji.

This research is deeply motivated by the rapid development of information technology, which has triggered a paradigm shift in global communication, particularly through the massive use of social media platforms like TikTok, which have now transformed into highly potential non-formal learning platforms for modern society, including within the realm of Islamic education. This dynamic digital adaptation phenomenon is optimally utilized by the TikTok account Teman Ngaji, which is subsequently adopted as the primary case study in this research to comprehensively examine the effectiveness of implementing management functions within a live-streaming-based tahsin (Quranic recitation improvement) learning program. Despite the rapid growth of digital dawah trends in the modern era, a significant research gap persists in the academic sphere, where there is still a scarcity of scholarly studies systematically integrating a managerial approach with the utilization of digital media in the context of online Quranic teaching. Consequently, this study aims to thoroughly analyze how the classic management functions theory according to George R. Terry encompassing planning, organizing, actuating, and controlling is applied within this learning ecosystem to ensure optimal operation. To dissect this phenomenon, the research employs a descriptive qualitative approach with a case study method, wherein primary and secondary data are gathered through direct observation of broadcast activities, in-depth interviews with account managers, and analysis of relevant digital documentation. The results indicate that the success of the Teman Ngaji account in consistently organizing highly engaging tahsin learning for the public is significantly determined by sound governance, namely mature content planning in the form of daily syllabus formulation, solid team organization between the instructors (ustaz) and the technical crew, interactive streaming execution to create a communicative two-way learning space, and periodic controlling carried out by utilizing direct audience feedback alongside digital metrics analysis provided by the TikTok platform. Ultimately, this study underscores the vital importance of structured management in organizing effective, efficient, and sustainable digital dawah, while simultaneously providing a significant practical contribution to the development of innovative, technology-based adaptive Islamic learning models in the future.

Keywords: *Islamic Education Management, Tahsin, TikTok Streaming*